



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PKN DAN IPS TEMA 7

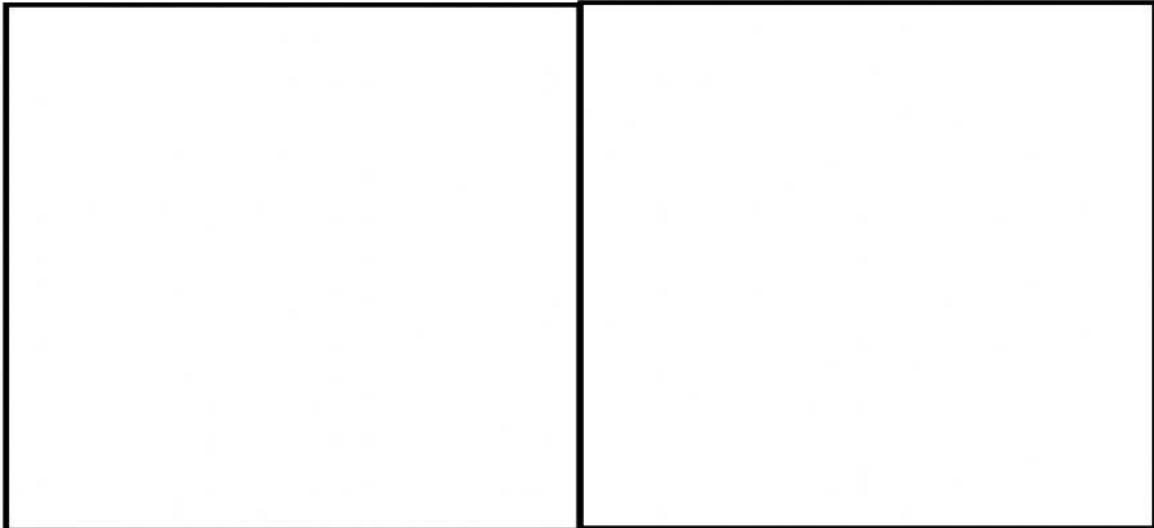


NAMA :

KELAS :

NOMOR ABSEN :

TONTON DAN SIMAK VIDIO DI BAWAH INI!



Kompetensi Dasar PPkn:

3.1 Menganalisis penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

A. Pengertian Pancasila



- ☐ Pancasila merupakan ideologi dasar bagi negara Indonesia.
- ☐ Nama Pancasila diambil dari bahasa sansekerta yaitu *panca* yang berarti lima dan *sila* yang berarti dasar.
- ☐ Pancasila adalah lima dasar kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia.
- ☐ Pancasila terdiri dari 5 sila yaitu:
 1. Ketuhanan Yang Maha Esa.
 2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.
 3. Persatuan Indonesia.
 4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan.
 5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

B. Makna Lambang Pancasila

1. Makna Sila Pertama

Pancasila

Lambang: Bintang

Tunggal.



Makna Sila ke-1, Ketuhanan Yang Maha Esa dilambangkan dengan perisai hitam dengan sebuah bintang emas berkepala lima (bersudut lima), bintang emas sendiri dapat diartikan sebagai sebuah cahaya seperti layaknya Tuhan yang menjadi cahaya kerohanian bagi setiap manusia.

2. Makna Sila Kedua

Pancasila

Lambang:

Rantai Emas.



Makna Sila ke-2, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dilambangkan dengan rantai yang disusun atas gelang-gelang kecil ini menandakan hubungan manusia satu sama lain yang saling membantu dan bersatu, gelang yang persegi menggambarkan pria sedangkan gelang yang lingkaran menggambarkan wanita.

3. Makna Sila

Ketiga Pancasila

Lambang: Pohon

Beringin.



Makna Sila ke-3, Persatuan Indonesia dilambangkan dengan pohon beringin di bagian kiri atas perisai berlatar putih, pohon beringin merupakan sebuah pohon Indonesia yang berakar tunjang (sebuah akar tunggal panjang yang menunjang pohon yang besar) tumbuh sangat dalam ke tanah. Hal ini mencerminkan kesatuan dan persatuan

Indonesia. Pohon beringin juga mempunyai banyak akar yang menggelayut dari ranting-rantingnya, ini mencerminkan Indonesia sebagai negara kesatuan namun memiliki berbagai latar belakang budaya yang berbeda-beda.

4. Makna Sila

keempat Pancasila

Lambang: Kepala

Banteng.



Makna Sila ke-4, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/ Perwakilan dilambangkan dengan kepala banteng pada bagian kanan atas perisai berlatar merah. Lembu liar atau banteng merupakan binatang sosial yang suka berkumpul, sama halnya dengan manusia di mana dalam pengambilan

keputusan harus dilakukan secara musyawarah dengan cara berkumpul untuk mendiskusikan sesuatu.

5. Makna Sila

kelima Pancasila

Lambang: Padi dan Kapas.



Makna Sila ke-5, Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia dilambangkan dengan padi dan kapas di bagian kanan bawah perisai yang berlatar putih. Padi dan kapas (pangan dan sandang) merupakan kebutuhan pokok semua masyarakat Indonesia tanpa melihat status maupun kedudukannya. Ini mencerminkan persamaan sosial di mana

tidak adanya kesenjangan sosial antara satu dan yang lainnya, tetapi hal ini (persamaan sosial) bukan berarti bahwa Indonesia memakai ideologi komunisme.

C. Sila keempat Pancasila (Nilai kerakyatan)

Pancasila sila keempat berbunyi "*Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan Perwakilan.*"

Makna sila keempat Pancasila menegaskan kepada kita bahwa segala proses pengambilan keputusan harus didasarkan pada asas musyawarah sehingga dapat menciptakan kesepakatan bersama. Selain itu nilai Pancasila sila keempat juga menegaskan bahwa pemerintahan yang dilaksanakan berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila keempat Pancasila:

- ☐ Musyawarah dalam pengambilan keputusan.
- ☐ Asas kekeluargaan sebagai dasar pelaksanaan musyawarah untuk mufakat.
- ☐ Pengutamaan kepentingan bersama/ bangsa di atas kepentingan pribadi/ golongan.
- ☐ Kesamaan hak, kewajiban, dan kedudukan yang sama sebagai warga negara Indonesia.

D. Sila kelima Pancasila (Nilai keadilan)

Pancasila sila kelima berbunyi "*Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia.*"

Sila kelima Pancasila ini menegaskan bahwa dalam kehidupan berbangsa dan bernegara harus tercipta keseimbangan yang sesuai antara hak dengan kewajiban. Serta sebagai anggota masyarakat sebangsa dan setanah air kita harus menghormati hak-hak yang dimiliki orang lain, bersikap adil, dan saling menolong.

Nilai-nilai yang terkandung dalam sila kelima Pancasila:

- ☐ Adil dan bijaksana dalam segala tindakan.
- ☐ Kesamaan derajat manusia di mata hukum.
- ☐ Mencintai segala jenis pembangunan demi kemajuan bangsa.
- ☐ Tidak membedakan manusia berdasarkan derajat dan golongan.

E. Butir – butir Pancasila sila ke empat

1. Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama.
2. Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama.
4. Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan.
5. Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah.
6. Dengan iktikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.
7. Di dalam musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan.
8. Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur.
9. Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama.
10. Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil yang dipercayai untuk melaksanakan pemusyawaratan.

F. Butir – butir Pancasila sila kelima

1. Mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan.
2. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama.
3. Menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.
4. Menghormati hak orang lain.
5. Suka memberi pertolongan kepada orang lain agar dapat berdiri sendiri.
6. Tidak menggunakan hak milik untuk usaha-usaha yang bersifat pemerasan terhadap orang lain.
7. Tidak menggunakan hak milik untuk hal-hal yang bersifat pemborosan dan gaya hidup mewah.
8. Tidak menggunakan hak milik untuk bertentangan dengan atau merugikan kepentingan umum.
9. Suka bekerja keras.
10. Suka menghargai hasil karya orang lain yang bermanfaat bagi kemajuan dan kesejahteraan bersama.
11. Suka melakukan kegiatan dalam rangka mewujudkan kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial.

Kompetensi Dasar IPS:

- 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

A. Peran ASEAN di Bidang Ekonomi

1. Pusat promosi ASEAN
Dengan adanya pusat promosi, ASEAN dapat membantu para negara anggota untuk **memasarkan produk** mereka sehingga dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat.
2. Penyediaan cadangan pangan
Untuk menghindari risiko bahaya ekonomi akibat masalah pangan, ASEAN menetapkan beberapa negara anggotanya sebagai lumbung cadangan pangan. Adapun negara yang berkontribusi dalam langkah ini adalah Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, dan Singapura.
3. Penyelenggaraan proyek industri
Salah satu upaya ASEAN untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah mendirikan berbagai proyek industri, di antaranya:
 - *ASEAN Aceh Fertilizer Project* -> pabrik pupuk di Aceh
 - *ASEAN Urea Project* -> pabrik pupuk di Malaysia
 - *ASEAN Copper Fabrication project* -> pabrik tembaga di Filipina
 - *ASEAN Vaccine Project* -> produksi vaksin di Singapura
 - *Rock Salt Soda Ash Project* -> produksi abu soda di Thailand
4. Kawasan Perdagangan Bebas
Untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di kawasan, ASEAN menetapkan kawasan perdagangan bebas ASEAN (AFTA). Dengan cara ini, setiap negara anggota ASEAN dapat berdagang dengan negara anggota lain **tanpa harus mengkhawatirkan bea impor**.
5. Koperasi ASEAN
Koperasi ASEAN merupakan bentuk kerjasama yang bergerak di bidang koperasi dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan para negara anggota ASEAN.

B. Peran Indonesia di ASEAN dalam Bidang Ekonomi

1. Indonesia berperan dalam peningkatan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) dalam penyerapan tenaga kerja, pengembangan SDM, jiwa kewirausahaan, dan pengembangan perusahaan dan produk yang di luar negeri.
2. Indonesia berperan dalam pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).
3. Mendampingi usaha masyarakat dan menjembatani distribusi pasar.
4. Indonesia turut mendorong peningkatan kerja sama ekonomi ASEAN dengan negara mitra strategis seperti Kanada, Amerika Serikat, Rusia, Australia, China, India, Jepang, Korea Selatan dan Selandia Baru.
5. Indonesia berperan dalam membangun daya saing Indonesia di ASEAN melalui pemberdayaan badan usaha milik desa
6. Indonesia mengajak ASEAN untuk berperan penting dalam menghadapi revolusi Industri 4.0 *World Economic Forum on ASEAN* di Hanoi agar generasi muda bersiap mengambil kesempatan dan menjawab tantangan menghadapi tantangan perkembangan teknologi.

C. Peran Indonesia di ASEAN dalam Bidang Sosial Budaya

1. Menjaga hak anak dalam mekanisme di ASEAN dalam *child protection system*.
2. Indonesia berperan dalam *Committee for the ASEAN Socio-Cultural Community* (SOCA) ke-25 di Singapura dalam membahas budaya perdamaian dan tolerasi, penjaminan hak-hak penyandang disabilitas.
3. Indonesia berperan dalam ASEAN untuk membuka akses yang seluas-luasnya bagi seluruh penduduk di negara-negara anggotanya dengan memperhatikan kesetaraan gender.
4. Indonesia berperan dalam ASEAN di sektor kebudayaan berkembang sejak dibentuknya *ASEAN Committee on Culture and Information* (ASEAN-COCI) yang bertujuan mempromosikan kerjasama yang efektif di bidang kebudayaan dan penerangan dalam rangka meningkatkan saling pengertian dan kesetiakawanan di antara masyarakat ASEAN.
5. Menyelenggarakan *workshop* dan *symposium* di bidang seni dan budaya, *ASEAN Culture Week*, *ASEAN Youth Camp*, *ASEAN Quiz*, serta pertukaran kunjungan antarseniman ASEAN.
6. Indonesia aktif berperan dalam ASEAN untuk menanggulangi kebakaran hutan dan lahan yang menyebabkan polusi udara.

D. Peran Indonesia di ASEAN dalam Bidang Pendidikan

1. Indonesia merupakan anggota SEAMEO yang memiliki institusi spesialis terbanyak di antara negara anggota lainnya. Mereka bergerak dalam berbagai program pelatihan dan penelitian di bidang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan budaya.
2. Membentuk *ASEAN Committee on Science and Technology* (ASEAN COST) yang bertujuan memberikan dukungan bagi kegiatan Riset serta Pengembangan Iptek dan Inovasi Nasional ASEAN.
3. Mengajak mahasiswa untuk berkontribusi terhadap pembangunan Pilar Masyarakat Politik Keamanan ASEAN, serta bagaimana rakyat Indonesia mendapatkan manfaat dari kemajuan pembangunan demi mewujudkan visi *ASEAN people centered and people oriented*.
4. Meningkatkan kualitas pendidikan di perguruan tinggi melalui kemampuan dan fasilitas untuk mencapai Internasionalisasi perguruan tinggi.

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang paling benar !

1. Indonesia memiliki peran penting dalam lingkup negara-negara ASEAN, yaitu
 - a. memberikan bantuan senjata kepada rakyat Vietnam melawan Amerika
 - b. pembebasan muslim Moro di Filipina
 - c. mengirim pasukan perdamaian dunia di Timur Tengah
 - d. mengusulkan Timor Leste menjadi anggota ASEAN
2. Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut!
 - (1) Mempercepat pertumbuhan ekonomi dan kemajuan sosial budaya di Asia Tenggara.
 - (2) Memajukan perdamaian dengan tetap menghormati keadilan dan penegakan hukum.
 - (3) Memajukan persiapan perang negara-negara ASEAN melawan penjajah.
 - (4) Memajukan kerja sama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).Tujuan berdirinya ASEAN dapat ditunjukkan oleh nomor .
 - a. (2), (3), dan (4)
 - b. (1), (3), dan (4)
 - c. (1), (2), dan (4)
 - d. (1), (2), dan (3)
3. Pembentukan kelompok peneliti antarnegara ASEAN adalah contoh kerja sama dalam bidang
 - a. perdagangan
 - b. ekonomi
 - c. pendidikan
 - d. sosial
4. Berikut yang bukan merupakan manfaat adanya kerja sama regional ASEAN adalah
 - a. terpeliharanya stabilitas di kawasan Asia Tenggara
 - b. terciptanya persaingan usaha antar anggota ASEAN
 - c. terdapat solidaritas yang tinggi antar anggota ASEAN
 - d. terciptanya iktikad baik saling menghormati antar anggota ASEAN
5. Berikut ini termasuk peranan Indonesia dalam ASEAN adalah
 - a. mendukung program senjata nuklir
 - b. mendukung adanya pelanggaran HAM
 - c. mencampuri urusan dalam negeri negara lain
 - d. membantu
6. Bentuk pengamalan sila Pancasila berlambang kepala banteng dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah
 - a. menyantuni fakir miskin
 - b. upacara hari raya keagamaan
 - c. adanya gotong royong di masyarakat
 - d. pemilihan presiden dan wakil presiden secara langsung
7. Mengakui bahwa manusia memiliki derajat, hak, dan kewajiban yang sama merupakan wujud melaksanakan nilai-nilai kemanusiaan berdasarkan sila yang memiliki lambang
 - a. bintang
 - b. rantai

- c. pohon beringin
 - d. padi dan kapas
8. Berikut ini termasuk penerapan sikap gotong royong dalam kehidupan masyarakat melalui kegiatan
- a. membantu tetangga berjualan
 - b. membantu membuat KTP
 - c. kerja bakti lingkungan,
 - d. mendirikan usaha
9. Musyawarah untuk mencapai mufakat yang berlandaskan semangat kekeluargaan adalah
- a. menghasilkan keputusan yang tepat
 - b. memecahkan kasus dengan cepat
 - c. mempercepat pelaksanaan musyawarah
 - d. menjalin rasa kebersamaan dan persatuan
10. Bentuk perjuangan ekonomi dari organisasi yang memiliki logo seperti gambar mengutamakan
- a. terkumpulnya modal
 - b. kesejahteraan anggota
 - c. keuntungan sebesar-besarnya
 - d. kesejahteraan pemilik modal

II. JODOHKAN LAJUR KANAN DENGAN LAJUR KIRI!

1 Seorang pemimpin yang taat kepada perintah agama memiliki sikap berdasarkan nilai Pancasila sila ke	INDONESIA
2. Mengembangkan sikap tenggang rasa dan tidak semena-mena terhadap orang lain merupakan salah satu contoh pengamalan Pancasila, khususnya sila ke	THAILAND
3. Tidak membedakan manusia berdasarkan suku, agama, golongan, jenis kelamin, warna kulit, dan status sosial menerapkan nilai Pancasila yaitu	SILA KESATU
4. Negara penyelenggara KTT ASEAN ke-1 adalah	SILA KEDUA
5. . Negara di ASEAN yang belum pernah dijajah adalah	SILA KE EMPAT

III. COCOKKAN GAMBAR DENGAN NAMANYA!



NARSICO RAMOS

ADAM MALIK

SILA KE DUA

SILA KETIGA

SILA KE EMPAT

S. RAJARATNAM

